

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PEMAHAMAN MATERI TATA BAHASA BAHASA INGGRIS SISWA DI ERA *NEW NORMAL* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UMN AL-WASHLIYAH MEDAN

Teguh Satria Amin¹⁾
Zulfitri²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : teguhsatriaamin@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah pada era new normal (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris pada materi Tata Bahasa Bahasa Inggris antara menggunakan video pembelajaran dengan ceramah pada era new normal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian adalah kuasi eksperimen. Di dalam penelitian kuasi eksperimen desain, ada terdapat dua kelompok yang menjadi kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 7 dan disana ada tiga kelas semester 7. Dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Sehingga setiap kelas terdapat 22 mahasiswa berada di kelompok eksperimen yaitu kelas 7A dan 22 mahasiswa di kelompok Kontrol yaitu kelas 7H. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisa menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji paired sample T test, diman output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pre-test) video pembelajaran dan setelah (post-test) video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris pada mahasiswa pada era new normal. Berdasarkan hasil uji Independent T test diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan video pembelajaran dengan ceramah pada era new normal. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes mahasiswa bahwa kelas eksperimen sebesar 87,55 dan kelas kontrol sebesar 79,55 terdapat selisih 8. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan video pembelajaran lebih baik terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris mahasiswa pada masa new normal.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Pemahaman Tata Bahasa Bahasa Inggris

Abstract

This study aims to (1) determine the effect of using learning videos on the understanding of English Grammar material for English Education Students at UMN Al-Washliyah in the new normal era (2) Knowing the differences in learning outcomes of English Education students in English Grammar material between using learning videos with lectures in the new normal era. The research method used in this study is a quantitative research method with a quasi-experimental research design. In the quasi-experimental design research, there are two groups that become the research group, namely the experimental group and the control group. The population in this study were students of

English Education in the 7th semester and there were three classes in the 7th semester. The two classes that were sampled in this study were taken using a cluster random sampling technique. So that in each class there are 22 students in the experimental group, namely class 7A and 22 students in the control group, namely class 7H. The data analysis technique used in this study was analysis using SPSS. Based on the results of the paired sample T test, where the output pair 1 obtained the value of sig. (2 tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes for the pre-test experimental class and post-test experiment. Based on the output pair 2 obtained the value of sig. (2 tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes for the control class pre-test and the control post-test. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect before (pre-test) learning videos and after (post-test) learning videos on students' understanding of English Grammar material in the new normal era. Based on the results of the Independent T test, the value of sig. (2 tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes between using learning videos and lectures in the new normal era. Based on the average value of student test results that the experimental class is 87.55 and the control class is 79.55 there is a difference of 8. From the description above it can be concluded that learning with learning videos is better for understanding students' English Grammar material in the new era. normal.

Keywords: *Learning Video, Understanding English Grammar*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris pada saat ini menjadi sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang secara umum digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berasal dari luar negeri. Selain itu bahasa Inggris di Indonesia juga telah berkembang menjadi medium pencitraan diri secara intelektual maupun social. Ditambah lagi pada kenyataan empiris yang menunjukkan bahwa sebagian besar buku-buku acuan yang digunakan dalam lingkungan perguruan tinggi di Indonesia masih ditulis atau diterbitkan dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Namun pada umumnya keterampilan Bahasa Inggris yang dimiliki para mahasiswa di Indonesia kurang memadai terutama dalam pemahaman tata bahasa Bahasa Inggris. Tata bahasa Bahasa Inggris adalah sebuah aturan yang menggambarkan struktur ungkapan dalam bahasa Inggris, termasuk di dalamnya struktur kata, frasa, klausa dan kalimat.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Era *New Normal* seperti saat ini sangat menuntut dosen harus dapat menyampaikan materi dengan cara yang kreatif dan juga sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Seiring berkembangnya zaman, terutama dalam hal teknologi, semakin banyak pula keuntungan yang bisa didapatkan apabila kita bisa mengimbangnya. Saat ini, terutama di tengah pandemi COVID-19, proses belajar mengajar pun jadi turut berubah.

Bila tadinya dosen terbiasa memberi materi lewat buku, sekarang bahan ajar diberikan lewat media *online*, bisa berupa *e-book*, kelas digital, atau video pembelajaran. Terutama pada masa Covid saat ini, dimana menuntut dosen untuk mengajarkan materi dengan cara daring (*online*). Oleh karena itu sudah seharusnya dosen menggunakan media pembelajaran dengan mengaplikasikan teknologi yang dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa secara *online* ataupun tanpa tatap muka. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dosen adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk (Arsyad, 2004:36 dalam Rusman dkk 2011:218). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74).

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan memberikan suatu media yang dapat

digunakan oleh para pengajar, baik guru/dosen dalam penyampaian materi Tata Bahasa Bahasa Inggris kepada mahasiswa/siswa pada masa era *new normal* yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini menggunakan dua variabel dan dua objek. Mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Latipun, 2002) Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*) (Sukardi, 2011). Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku individu atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan video pembelajaran pada pemahaman Tata Bahasa Bahasa Inggris sebagai media dalam penyampaian materi tersebut kepada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al- Washliyah Medan pada era *new normal*. Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda tata bahasa Bahasa Inggris yang sudah diproses validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah ditentukan pada data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui data angka dari hasil tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemberian tes Tata Bahasa Bahasa Inggris. Teknik Analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif. Dimana test akan diberikan kepada kelas yang menjadi sample, baik *pre-test* dan *post-test*. Tes yang akan diberikan adalah tes pilihan berganda tata bahasa Bahasa Inggris berjumlah 30 soal. Sistem penilainya adalah:

$$\frac{\text{Jumlah benar} \times 10}{3}$$

Dimana dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah pada era *new normal* (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris pada materi Tata Bahasa Bahasa Inggris antara menggunakan video pembelajaran dengan ceramah pada era *new normal*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa dengan menggunakan video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris maka hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	22	58	79	69.77	6.332
Post-Test Eksperimen	22	82	94	87.55	3.582
Pre-Test Kontrol	22	57	86	69.55	7.915
Post-Test Kontrol	22	69	91	79.55	5.369
Valid N (listwise)	22				

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $sig > 0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok control dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa	Pre-Test Eksperimen (VP)	.133	22	.200*	.945	22	.250
	Post-Test Eksperimen (VP)	.121	22	.200*	.948	22	.291
	Pre-Test Kontrol	.109	22	.200*	.965	22	.591
	Post-Test Kontrol	.166	22	.118	.955	22	.396
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan table di atas, untuk keseluruhan data kelompok eksperimen dan kelompok control maupun pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai sig uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic parametrik yakni:

Uji Paired Sample T Test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pre-test dan post-test mahasiswa dari kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil perhitungan uji hipotesis pre-test dan post-test dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-17.773	7.764	1.655	-21.215	-14.330	10.737	21	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-10.000	5.855	1.248	-12.596	-7.404	8.010	21	.000

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pre-test) video pembelajaran dan setelah (post-test) video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris pada mahasiswa.

Sebelum dilakukan uji independen sample T test pada kedua kelompok penelitian, maka syarat yang akan dilakukan yaitu mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogeny apabila nilai sig *Based on Mean* > 0.05 . Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar	Based on Mean	1.038	1	42	.314
	Based on Median	1.037	1	42	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.319	.316
	Based on trimmed mean	1.037	1	42	.314

Berdasarkan table di atas didapatkan nilai sig *Based on Mean* $0,314 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Post-test Eksperimen dan Post-Test Kontrol adalah sama atau homogen.

Uji Independent t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil post-test mahasiswa dari kelompok eksperimen dan post-test mahasiswa dari kelompok Kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5. Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	1.038	.314	5.813	42	.000	8.000	1.376	5.223	10.777
	Equal variances not assumed			5.813	36.602	.000	8.000	1.376	5.211	10.789

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan video pembelajaran dengan tanpa video pembelajaran. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan video pembelajaran lebih baik terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang pengaruh penggunaan video pembelajaran pada pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Umm Al – Washliyah Medan dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa pertama, terdapat adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Bahasa Inggris mahasiswa pada era *new normal*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan uji *Paired Sample T Test*,

dimana berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol. Mahasiswa juga terbantu dengan adanya video dan mereka lebih aktif dengan adanya tampilan video pada proses pembelajaran dan lebih aktif dalam proses belajar dan mereka juga sangat antusias dalam memahami Tata Bahasa Inggris sehingga pemecahan masalah teratasi dengan adanya video. Kedua, kemampuan pemahaman materi Tata Bahasa Inggris mahasiswa setelah diterapkan penggunaan video pembelajaran mengalami peningkatan. Berdasarkan table diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan video pembelajaran dengan ceramah pada era *new normal*. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan video pembelajaran lebih baik terhadap pemahaman materi Tata Bahasa Inggris mahasiswa. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes mahasiswa bahwa kelas eksperimen sebesar 87,55 dan kelas kontrol sebesar 79,55 terdapat selisih 8.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan data maka ada beberapa saran bagi dosen yaitu sebagai berikut: Pertama, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya mengajar dengan menggunakan model / media pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya monoton dengan ceramah dan pemberian tugas, akan tetapi membuat suasana kelas lebih hidup dan tujuan pembelajaran tercapai terutama pada era *new normal*. Kedua, mengajar dengan penggunaan video pembelajaran memerlukan persiapan yang matang agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam rencana pembelajaran pada era *new normal*. Ketiga, pendidik diharap mampu menguasai kelas dan juga menguasai pengelolaan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Djamarah
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press).
- Oemar Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya. 12.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta